

Editor:

Tatik Yuniarti | Agus Rustanta | Oktaviana Purnamasari
Siti Maryam | Dewi Sad Tanti | Erna Febriani
Rustono Farady Marta | Amin Aminudin

ASPIKOM
ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI
KORWIL JABODETABEK

MERANGKUL RAGAM CAPAIAN AKREDITASI UNGGUL DI ERA 5.0

*Menelisis Kebijakan Kampus Merdeka
Menuju Internasional*

Buku **1**



**Penerbit
Salemba Humanika**

Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.0

Menelisik Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional

Buku 1

Anindita Susilo, Melly Ridaryanthi, Yuni Tresnawati, Dewi Sad Tanti, Ridho Azlam Ambo Asse, Dewi Ambarsari, Dini Safitri, Endah Murtiana Sari, Arief Kusuma Among Praja, Joseph Teguh Santoso, Gusmia Arianti, Manik Sunuantari, Ita Suryani, Intan Leliana, Maria Advenita Gita Elmada, Hanif Suranto, Nina Widyawati, Sri Sunarti Purwaningsih, Rossalyn Ayu Asmarantika, Sita Winiawati Dewi, Rustono Farady Marta, Solten Rajaguguk, Aan Widodo, Sinta Paramita, Riris Loisa, Wulan Purnama Sari, Siti Khadjiah, Tin Hartini, Yudhistira Ardi Poetra, Yugih Setyanto, Samiaji Bintang Nusantara, Veronica, Albertus Magnus Prestianta, Efan Setiadi, Ditta Giarni Martha, Indiwani Seto Wahjuwibowo, Rose Emmaria Tarigan, Herman Purba, Amin Shabana, Aminah Swarnawati, Lilik Sumarni, Nani Nurani Muksin, Tria Patrianti, Syifa Astasia Utari, Hamluddin

Editor: Tatik Yuniarti, Agus Rustanta, Oktaviana Purnamasari, Siti Maryam, Dewi Sad Tanti, Erna Febriani, Rustono Farady Marta, Amin Aminudin

Manajer Penerbitan dan Produksi: Novietha Indra Sallama

Koordinator Penerbitan dan Produksi: Aklia Suslia

Supervisor Setter: Dedy Juni Asmara

Copy Editor: Yuli Setyaningsih

Tata Letak: John Roy Sibarani

Desain Sampul: Derra Fadhilla Putri, Adiella Yankie Lubis



Hak Cipta © 2022 Penerbit Salemba Humanika

Jln. Raya Lenteng Agung No. 101

Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610

Telp. : (021) 781 8616

Faks. : (021) 781 8486

Website : <http://www.penerbitsalemba.com>

E-mail : info@penerbitsalemba.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Buku dicetak dan diterbitkan untuk kalangan terbatas.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerjemahan dan pengadaptasian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **3 (tiga) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerbitan, penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **4 (empat) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)**.
3. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada poin kedua di atas yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama **10 (sepuluh) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)**.

Tim Penulis Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Korwil Jabodetabek

Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.0: Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional/

Tim Penulis Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Korwil Jabodetabek

—Jakarta: Salemba Humanika, 2022

3 jil., 204 hlm., 19 × 26 cm

ISBN: 978-602-1232-97-2 (Jil. Lengkap)

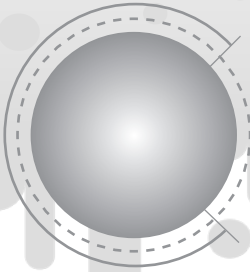
ISBN: 978-602-1232-98-9 (Jil.1)

1. Pendidikan

I. Judul

2. Pendidikan Tinggi

II. Tim Penulis Musyawarah Wilayah V ASPIKOM
Korwil Jabodetabek



TENTANG PENULIS

Anindita Susilo, S.Pd, M.Ikom. adalah dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana. Penulis menempuh pendidikan S-1 di Universitas Negeri Jakarta dan melanjutkan S-2 di program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dengan konsentrasi Komunikasi Korporat. Penulis memiliki nomor ID SINTA 6092227 dan rekam jejak riset yang dapat diakses melalui tautan: https://scholar.google.com/citations?user=59_ZLMsAAAAJ.

Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc., Ph.D. adalah dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana. Penulis menempuh pendidikan S-1 bidang Bahasa Inggris di Universitas Padjadjaran, Pendidikan S-2 dan S-3 bidang Komunikasi di Universiti Kebangsaan Malaysia. Penulis memiliki nomor ID SINTA 6721036, ID SCOPUS 57718459300 dan rekam jejak riset yang dapat diakses melalui tautan: <https://scholar.google.com/citations?user=QbD4RxEAAAAJ&hl=en>.

Yuni Tresnawati, S.Sos., M.Ikom. adalah dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana. Penulis menempuh pendidikan S-1 Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana Jakarta dan melanjutkan

S-2 di program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan konsentrasi Komunikasi Bisnis. Penulis memiliki nomor ID SINTA 6140930 dan rekam jejak riset yang dapat diakses melalui tautan: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=b6u0P-oAAAAJ>.

Dewi Sad Tanti, S.Sos., M.I.Kom. adalah Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM Jabodetabek), anggota Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS), anggota Dewan Periklanan Indonesia, dan Asesor Bidang Komunikasi BNSP. Tersertifikasi *Corporate Public Relations*, penulis merupakan pelatih dalam promosi dan publikasi media dalam program pengabdian kepada masyarakat untuk UKM dan tenaga ahli untuk lembaga pemerintah. Mentor Bussiness Plan, PKM, DPL program MBKM.

Minat penelitian: studi media, perilaku pelanggan, teknologi Informasi dan komunikasi pariwisata, manajemen komunikasi, komunikasi pembangunan, komunikasi antar budaya, dan kearifan lokal. ID Orchid: <https://orcid.org/0000-0002-5229-371X>, ID SINTA: 6138971, Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=yEJPqz4AAAAJ&hl=en>.

Ridho Azlam Ambo Asse, M.Si. adalah Dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi bidang spesialisasi kategori Penyiaran, Film, dan Digital Communication. Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta dan Sekolah Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar. Akun Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=mkT8WRkAAAAJ&hl=en&authuser=1>.

Dewi Ambarsari, S.Sos., M.I.Kom. (dewi.ambar@mercubuana.ac.id) Dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi. Bidang spesialisasi Public Relations. Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi IISIP Jakarta dan Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta. Akun Google Scholar: [//scholar.google.com/citations?hl=en&user=vU5IVTUAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=vU5IVTUAAAAJ).

Dr. Dini Safitri, S.Sos, M.Si., C.PR. menempuh pendidikan S-1 Jurnalistik di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran (2002-2006), S-2 Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia (2007-2009), dan S-3 Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (2013-2016). Penulis memiliki Scopus ID 56958480300 dan ID SINTA 5975611.

Dr. (Cdt) Endah Murtiana Sari, ST., M.M. saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor I Bidang Pembelajaran dan Kerjasama di Universitas Esa Unggul dan sedang

menyelesaikan studi Doktoral di Universitas Tarumanegara. Rekam jejak risetnya dapat dilihat pada ID SINTA: 6750462 dan Google Cendikia: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=kqFlq80AAAAJ>.

Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, S.T., M.B.A., IPU, saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Esa Uggul. Beliau meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Rekam jejak risetnya dapat dilihat pada ID SINTA: 5991027 dan Google Cendikia: <https://scholar.google.co.id/citations?user=TeUL8pwAAAAJ&hl=id&oi=ao>.

Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom. saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer. Beliau meraih gelar Doktor dari Sekolah Tinggi Teologi Indonesia pada tahun 2019. Rekam jejak risetnya dapat dilihat pada ID SINTA: 6655087 dan Google Cendikia: <https://scholar.google.co.id/citations?user=83zbTdsAAAAJ&hl=id&oi=ao>

Gusmia Arianti, S.E., M.Si. merupakan dosen tetap pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Al-Azhar Indonesia. Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi (S-1). Memperoleh gelar sarjana bidang Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (IPB), dilanjutkan magister bidang Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan di IPB. Publikasi yang telah dihasilkan oleh penulis berkaitan dengan komunikasi pembangunan, media massa, dan media sosial dengan ID SINTA 6012358.

Dr. Manik Sunuantari, M.Si. merupakan dosen tetap Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Al-Azhar Indonesia. Memperoleh gelar S-1 dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, S-2 dari Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, dan S-3 dari Program Doktoral Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Penulis juga merupakan pendiri sekaligus Ketua Pengawas Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Nusantara. Riset yang dilakukan terutama di bidang pemberdayaan masyarakat, pariwisata, dan media. Penulis merupakan *reviewer* di beberapa jurnal dengan ID SINTA 5987478.

Ita Suryani, S.Sos, M.I.Kom. lahir pada 4 Maret 1984 di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Public Relations dari Universitas Budi Luhur Jakarta, dan memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom) pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Mercu Buana Jakarta. Aktif menjadi narasumber dan moderator di beberapa acara serta menjadi juri pada acara

“*The Best Contact Center Indonesia*” yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA). Beberapa jurnal yang pernah diterbitkan terdapat pada tautan Google Cendekia: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ita+suryani&btnG= dan menerbitkan buku *Penulisan Naskah Kehumasan, Teori dan Praktik* dan beberapa *book chapter*.

Intan Leliana, S.Sos., I.MM., M.I.Kom., seorang dosen di Universitas Bina Sarana Informatika, Program Studi Hubungan Masyarakat. Lahir 21 Desember di Jakarta. Menamatkan Sarjana di Universitas Islam Negeri, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2005. Kemudian, lulus dari Universitas BSI Bandung dengan Program Magister Manajemen pada 2013, dan terakhir menamatkan pendidikan di Sekolah Pascasarjana USAHID dengan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Buku pertama berjudul *Etika Profesi Public Relations* terbitan Graha Ilmu tahun 2021. Pernah menulis untuk buku antologi berjudul *A letter to my Children*.

Maria Advenita Gita Elmada, M.Si. adalah Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fikom Universitas Multimedia Nusantara, sekaligus Ketua Program PKKMM MBKM Proyek Kemanusiaan Program Studi Ilmu Komunikasi UMN. Maria menyelesaikan studi S-1 di Program Studi Ilmu Komunikasi UMN dan S-2 di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Saat ini, ia fokus pada kajian terkait komunikasi untuk pembangunan berkelanjutan.

Hanif Suranto, M.Si. adalah dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi Fikom Universitas Multimedia Nusantara. Saat ini, penulis sedang studi doktoral bidang ilmu komunikasi pada FISIP Universitas Indonesia.

Nina Widyawati, M.Si. adalah peneliti senior di Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya Lembaga Penelitian Ilmu Pengetahuan (LIPI). Penulis menyelesaikan Program Master dan Doktoral di Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Minat penelitiannya: Media dan minoritas; teknologi informasi dan perubahan sosial; dan studi komparatif Indonesia dan Malaysia. Proyek saat ini berkaitan dengan ‘*disinformation issues*’. Penulis juga sebagai pengajar Metodologi Penelitian pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie di Jakarta. E-mail: widyawati1960@gmail.com.

Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, M.A. adalah Direktur Pusat Penelitian Masyarakat dan Kebudayaan, LIPI sejak Oktober 2015. Penulis juga merupakan anggota Board of Trustees, South East Asian Regional Exchange Program (SEASREP) sejak 2012

hingga sekarang. Ia lulus dengan gelar *Master of Art in Demography* dari National Development Studies Centre, Australian National University, Canberra, Australia, 1991 dengan fokus khusus pada migrasi orang tua terhadap kesehatan balita tertinggal. Gelar Ph.D Demografi diperolehnya dari Department of Demography, Research School of Social Sciences, juga dari Australian National University, Canberra, Australia, 1999 dengan disertasi yang berfokus pada strategi pengasuhan anak keluarga Jawa dengan ibu yang kontrak kerja di luar negeri. Selama kurang lebih lima tahun penelitiannya terkait dengan isu migran miskin perkotaan dan akses pelayanan kesehatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan ketangguhan sosial. Topiknya terkait dengan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. Ia juga pernah melakukan penelitian kesehatan reproduksi dengan perhatian khusus pada proses perumusan kebijakan di era otonomi daerah. Surel: srisunartipurwaningsih@yahoo.com.

Rossalyn Ayu Asmarantika, S.Hum., M.A. adalah dosen dan peneliti di Universitas Multimedia Nusantara. Penelitian dan pengajarannya membahas teori serta praktik jurnalisme digital eksperimental, khususnya audio digital, video, jurnalisme data, dan konsumsi media. Rossalyn meraih gelar Master of Arts in Global Media Management dari Southampton University, Inggris. Penulis memiliki ID SINTA: 6804015.

Sita Winiawati Dewi, S.I.Kom. MAPS mengajar di Universitas Multimedia Nusantara. Peneliti menulis bab mengenai persidangan yang disiarkan langsung oleh stasiun televisi di Indonesia yang ditulis bersama Dr. Ross Tapsell (ANU) dalam buku "The Politics of Court Reform" (Cambridge University Press). Sita menyelesaikan studi magister di Australian National University.

Dr. Rustono Farady Marta, S.Sos., M.Med.Kom. adalah *visiting assistant professor* di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dan Wakil Rektor Bidang III Universitas Satya Negara Indonesia. Minat penelitiannya meliputi Media Komunikasi dan Kajian Identitas, sejalan dengan Studi Doktorat Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia. Rekam jejak riset dapat diakses di ID SINTA 259075 dan: <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=FhIdteAAAAAJ>.

Dr. Solten Rajagukguk, M.M. adalah Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia (USNI). Selain itu, penulis juga merupakan Dosen Tersertifikasi Pendidik sebagai Dosen Profesional dari Universitas Padjajaran pada tahun 2008. Penulis memiliki minat penelitian di bidang Komunikasi Pemasaran Politik.

Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom. menyelesaikan Pendidikan Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran. Saat ini merupakan dosen tetap di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulis memiliki minat riset pada bidang komunikasi, media sosial, dan komunikasi hukum. Rekam jejak penelitian penulis dapat diakses melalui tautan Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=vbFm67IAAAAJ&hl=id>, dengan ID SINTA: 6095500.

Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A. adalah Ketua Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara. Saat ini, penulis juga mengajar mata kuliah In-depth Reporting dan Narrative Storytelling dan terlibat dalam riset terkait praktik dan inovasi jurnalisme otomatis (*automated journalism*).

Veronika, S.Sos., M.Si. merupakan pengajar di Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mengampu mata kuliah Data-driven Storytelling, Interactive Media Storytelling, Narrative Storytelling. Ia memiliki fokus penelitian mengenai *digital media, data journalism, news consumption, media and interculturalism*.

Sinta Paramita, S.I.P., M.A., CIQaR. menempuh pendidikan S-1 dan S-2 di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis sedang menempuh Program Doktor Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis memiliki ID SINTA: 62290 dan rekam jejak penelitiannya dapat dilihat melalui tautan Google Cendikia: <https://scholar.google.com/citations?user=0ikY3v4AAAAJ&hl=en&oi=ao>.

Dr. Riris Loisa, M.Si. menempuh pendidikan S-1, S-2, dan S-3 di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Penulis memiliki ID SINTA: 5978929 dan tautan Google Cendikia: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=R6vcRQYAAAAJ>.

Wulan Purnama Sari, S.I.Kom., M.Si. Menempuh pendidikan S-1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, dilanjutkan S-2 Program Studi Magister Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Saat ini penulis sedang menempuh Program Doktor Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis memiliki ID SINTA: 62291 dan tautan Google Cendikia: <https://scholar.google.com/citations?user=7Ba8GUQAAAAJ&hl=en&oi=ao>.

Siti Khadijah, M.Si. merupakan dosen program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Universitas Sumatera Utara (USU) dan Strata 2 dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada program studi Komunikasi Pembangunan, Pertanian dan Pedesaan. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil konsentrasi Dakwah dan Komunikasi Islam. Penulis aktif menulis di berbagai jurnal nasional terindeks dengan ID SINTA 6125108. Tulisan-tulisan dapat dilihat dalam Google Cendekia dengan nama: Siti Khadijah UNISMA Bekasi.

Tin Hartini, M.Si. merupakan dosen program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45. Pendidikan Strata 1 diselesaikan dari Universitas Islam 45 Bekasi dan Strata 2 di selesaikan dari Universitas Syahid (USAHID) pada program studi Ilmu Komunikasi. Penulis aktif menulis di berbagai jurnal nasional terindeks SINTA dengan ID 6760994.

Yudhistira Ardi Poetra, M.I.Kom. Lulus S-1 dan S-2 di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulis terdaftar di Sinta dengan Nomor ID 6803956. Tulisan penulis dapat diakses melalui tautan Google Cendekia di https://scholar.google.com/citations?user=WS_u0nMAAAAJ&hl=id.

Yugih Setyanto. S.Sos., M.Si. adalah dosen tetap pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara (Untar) dan Staf Humas Untar Bidang Eksternal. Penulis pernah menjadi staf Departemen Humas Pupuk Kaltim (2003-2011), Biro Humas Departemen Pertahanan (1999-2003), dan anggota pengurus Aspikom Korwil Jabodetabek (2019-2022).

Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A. (ID SINTA: 6650801) adalah dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Fokus bidang kajian berkaitan dengan *youth*, literasi media digital, dan disabilitas. Albert juga menjabat sebagai Manager of UMN Consulting PT Multimedia Digital Nusantara (PT MDN), mengelola dan mengembangkan riset sosial untuk dunia bisnis. Albert pernah menjadi pemateri di *Mobile Journalism Conference Asia 2020*, @America dan menjadi juri dalam beberapa kegiatan komunikasi digital. Albert terlibat dalam kegiatan pengembangan pembelajaran di FIKOM UMN, pemberdayaan penyandang disabilitas dalam bidang pendidikan, media, dan komunikasi. Saat ini, dia tergabung

sebagai Pengurus Pusat Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Indonesia, Anggota Jaringan Pegiat Literasi Digital (JAPELIDI), dan Anggota Gugus Mitigasi Bencana Lebak, Banten. Albert pernah berkarier sebagai wartawan di Kontan, KITA Magazine Taiwan, dan Kompas TV sebelum bergabung dengan UMN. Ia menyelesaikan studi magister di Chinese Culture University, Taipei, Taiwan.

Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H., pendidikan S-1 Teknik Infomatika Universitas Budi Luhur, S-1 Hukum Universitas Satyagama, dan S-2 Magister Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta. Saat ini sebagai Dosen Tetap Prodi Hukum Universitas Satya Negara Indonesia. Beberapa karya tulisan Penulis terbit di jurnal yang terakreditasi, dapat diakses dengan link: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=efan+setiadi&btnG=

Ditta Giarni Martha, S.H., M.H., pendidikan S-1 dan S-2 Jurusan Hukum Universitas Andalas, Sumatera Barat. Saat ini sebagai Dosen Tetap Prodi Hukum Universitas Satya Negara Indonesia. Beberapa karya tulisan penulis terbit di jurnal yang terakreditasi, di antaranya “Perlindungan Buruh Migran Filipina dalam Konstitusi” dalam Jurnal Ensiklopedia *Social Review*.

Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo Msi., CMT. adalah dosen Ilmu Komunikasi dari Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten, kelahiran Tangerang 8 Maret 1966, menempuh pendidikan akhir Doktor Komunikasi di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2014. Selain sebagai pengajar, peneliti, dan pengabdian di UMN, penulis sudah membuat sejumlah buku ajar yang banyak menjadi rujukan mahasiswa yang tengah mengambil skripsi, yakni Semiotika Komunikasi. Alasan utama menulis karena di dalam dunia nyata soal perlindungan hak cipta, khususnya dalam penciptaan buku, kita masih dihantui oleh maraknya plagiarisme, apalagi di era maraknya teknologi dan perkembangan sosial media. Penulis prihatin karena sejumlah karyanya yang seharusnya mendapat perlindungan hak cipta, justru sekarang bisa diakses gratis lewat aplikasi atau akun Z-library.

Dr. Rizaldi Parani S.Sos., M.I.R. Lahir pada tanggal 26 September 1968, menamatkan S-1 Sosiologi di Universitas Indonesia pada tahun 1993, S-2 pada bidang Industrial Relations di University of Sydney tahun 1996, dan gelar doktor dalam bidang komunikasi di The Royal Melbourne Institute of Technology pada tahun 2016. Penulis pernah mengajar di jurusan Sosiologi FISIP-UI dari periode 1997–2004 dan sekarang aktif mengajar di program sarjana dan pascasarjana FISIP Universitas Pelita Harapan. Sebagian dari artikel yang sudah diterbitkan: *Community*

Leaders and Community Relations Practitioners as Agents for Corporate Interests: A Case Study of Indonesian Mining (tesis 2016), *Culture and Religion in Community Relations: A case study on mining community in Belitung Island, Indonesia* (ICLICE, 2017), *Compliance to Health Protocols in the Implementation of the 2020 Regional Elections* (*Journal of Governance*, 2021), dan beberapa artikel lainnya yang dapat diakses pada laman: <https://bit.ly/googlescholarrizaldiparani>. (rizaldi.parani@uph.edu/0816707680) ID SINTA: 6200033.

Rose Emmaria Tarigan, S.Sos., M.Si. sebagai tenaga pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan Jakarta. ID SINTA: 6809234 dan Google Scholar: <https://bit.ly/googlescholarrosetarigan>. Berikut ini beberapa artikel yang telah terpublikasi di Jurnal Terakreditasi: (1) *Determination Of Adolescent Worldview - Combating Negative Influence Of Social Media*, (2) *Group Communication Support in Supporting the Resilience of Families and Survivors of Covid-19*, dan (3) *Penolakan Publik terhadap Program Wisata Halal Danau Toba*.

Herman Purba, S.I.Kom. Lahir di Serang, 6 Mei 1997. Lulusan S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Serang Raya tahun 2019. Saat ini, aktif sebagai Tutor di PJJ Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan (UPH) dan sedang menempuh pendidikan Magister Ilmu Komunikasi di UPH. Beberapa artikel yang telah dipublikasikan dapat diakses pada laman Google Scholar: <https://bit.ly/googlescholarhermanp>. E-mail: herman.purba@uph.edu.

Amin Shabana, S.Sos., M.Si. Lahir di Jakarta 1978, menyelesaikan gelar Magister Manajemen Komunikasi dari Universitas Indonesia. Saat ini, sedang menempuh studi doktoral kajian pada media di University Malaya, Malaysia. Aktif sebagai konsultan media dengan bendera On Point Communication sejak 2011. ID Sinta: 6026121, <https://scholar.google.co.id/citations?user=deSJHHwAAAAJ&hl=id>.

Aminah Swarnawati, Dr. M.Si. Dosen pada prodi Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta. Aktif menulis dan menjadi *reviewer* di beberapa jurnal nasional terakreditasi SINTA. Menulis *book chapter* dan mengikuti prosiding internasional: ICCS 1 dan 2, ICSW 1 dan 2, ICORCOM, ICCS. Spesialisasi bidang kajian adalah komunikasi lingkungan/komunikasi pembangunan, komunikasi massa, ekonomi politik komunikasi, dan budaya populer. ID Sinta: 6140318, <https://scholar.google.co.id/citations?user=V3SI9PYAAAAJ&hl=en>.

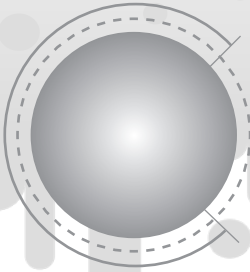
Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si. Lahir di Malang, 16 November 1969. Dosen ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan konsentrasi *Public Relations*. Aktif meneliti isu atau topik di bidang ekonomi politik media, *gender equality*, dan sinergitas pemberdayaan perempuan pesisir dengan *stakeholder*. Rekam jejak riset dapat diakses di ID SINTA: 6672281, <https://scholar.google.com/citations?user=RO7yU5YAAAAJ&hl=en&oi=ao>.

Dr. Nani Nurani Muksin, M.Si. adalah dosen tetap Prodi Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Komunikasi FISIP UMJ. Pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu komunikasi FISIP UMJ pada tahun 2015 dan sebagai Komisioner di Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta menjabat Wakil Ketua (2016–2020). Sejak tahun 2016–2022, penulis memenangkan kompetisi hibah penelitian Dikti pada skema PDUPT, PTUPT dan Hibah Tesis Magister. ID Sinta: 6652286, <https://scholar.google.co.id/citations?user=ESfWjdsAAAAJ&hl=id>.

Tria Patrianti, S.Sos, M.I.Kom. adalah dosen tetap di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ. Dengan pengalaman praktis di bidang kehumasan dan *public affairs* selama lebih dari 20 tahun, Tria saat ini diamanahi menjadi Kepala Kantor Sekretariat Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan ruang lingkup kehumasan dan protokol. Saat ini, Tria sedang menuntaskan program doktor pada bidang komunikasi lingkungan dengan isu komunikasi kebijakan perubahan iklim dan *sustainability*. Tria aktif menjadi anggota Jejaring Indonesia Rendah Emisi dan Indonesian Public Affairs Community. Scopus ID: 57216870442 dan rekam jejak di <https://scholar.google.com/citations?user=Za47CyYAAAAJ&hl=id>.

Syifa Astasia Utari, M.I.Kom. merupakan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Tutor di Universitas Terbuka, sekaligus Kepala Bagian Protokol di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Memiliki minat pada bidang *public relations*, *public speaking*, dan pengelolaan *event*. ID SINTA: 6787919 dan Google Scholar <https://scholar.google.com/citations?user=glmJ4yoAAAAJ&hl=en>.

Hamluddin, M.Si. adalah dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Teknik dan Komunikasi Institut Bisnis Muhammadiyah (IBM) Bekasi. Pernah menjabat sebagai Ketua Lembaga Penjaminan Mutu IBM, dan saat ini menjabat sebagai Ketua Lembaga Pendidikan dan Pembelajaran. Saat ini, penulis melanjutkan studi S-3 Pengkajian Islam konsentrasi Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Minat penelitiannya meliputi jurnalisme Islam, kajian media, dan konflik. Rekam jejak riset diakses di ID SINTA: 6737465 dan di <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=noJmCowAAAAJ>.



KATA PENGANTAR

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Akreditasi unggul menjadi impian bagi setiap program studi di perguruan tinggi, yang kemudian akan berimbas pada pencapaian tingkat akreditasi institusi perguruan tinggi di Indonesia. Capaian akreditasi yang unggul merepresentasikan kualitas dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut yang meliputi aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi.

Sebagai seorang dosen, tentu sudah menjadi tanggung jawabnya untuk melaksanakan aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi tersebut secara proporsional. Dosen tidak hanya sibuk mengajar, tetapi juga harus melaksanakan dua darma yang lain, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal penelitian, dosen harus berkontribusi mencerdaskan masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah aktif dalam penelitian dan publikasi karya ilmiah sehingga temuan-temuannya atau gagasan-gagasannya dapat bermanfaat untuk masyarakat. Banyak bentuk publikasi yang dapat dimanfaatkan oleh para dosen, antara lain publikasi di

jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, termasuk publikasi dalam bentuk buku.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para dosen yang tergabung dalam Asosiasi Program Studi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Koordinator Wilayah (Korwil) Jabodetabek yang berhasil mendorong para dosen dan menghimpun karya ilmiah para dosen dalam bentuk *book chapters*. Tentu buku ini akan bermanfaat bagi yang membacanya. Teruslah berkarya bagi Indonesia yang lebih baik.

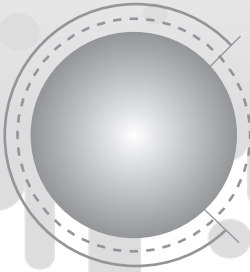
Akhir kata, selamat atas kerja kerasnya sehingga tiga volume buku ini dapat dihadirkan dan dimanfaatkan oleh siapa saja yang membacanya dan dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Terima kasih.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Nizam

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Diktiristek)

© Penerbit Salemba Empat
(Imprint: Pen.-Salemba Humanika)



KATA PENGANTAR

Ketua Umum ASPIKOM

Salam Aspikom #rumahkitabersama

Akreditasi sering kali menjadi momok yang menakutkan dan sebisa mungkin dihindari atau kalau dimungkinkan lebih ingin mendapatkan kemudahan untuk mencapai nilai peringkat tertentu dalam hasil penilaian akreditasi. Padahal, proses akreditasi merupakan sebuah proses bentuk penilaian mutu yang wajib dilakukan oleh program studi atau perguruan tinggi (lembaga pendidikan) untuk menjaga kualitasnya sehingga hasil yang dikeluarkan merupakan luaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.

Sebuah bentuk penilaian mutu merupakan bentuk upaya mempertahankan kualitas agar proses menuju luaran yang bermutu unggul atau terbaik dapat diwujudkan. Proses ini sebenarnya dapat terjadi dengan baik bila penjaminan mutu merupakan sebuah kegiatan yang biasa terjadi/dilakukan, bukan sesuatu yang tiba-tiba ada atau diada-adakan saat menghadapi akreditasi. Sangat mungkin menjadi berkualitas unggul bila dasar penjaminan mutu telah dilakukan dengan baik secara internal program studi atau perguruan tinggi, dengan kelengkapan penjaminan standar mutu yang baik, adanya tim penjaminan mutu program studi atau perguruan tinggi yang

berjalan secara mandiri, terjadwal rutin siklus PPEPP-nya, menyeluruh penilaian evaluasinya sehingga semua hasil yang dianggap titik lemah akan memunculkan rencana perbaikan dan pengembangan ke depannya serta poin yang sudah bagus akan dipertahankan. Bila proses penjaminan mutu secara internal oleh program studi atau perguruan tinggi ini telah berjalan dengan baik, sangat dimungkinkan penilaian mutu dari pihak eksternal, seperti akreditasi BAN PT atau LAM, bukanlah menjadi kesulitan yang perlu dihindari atau ditakuti lagi.

Akreditasi sebenarnya harus menjadi aktivitas yang biasa dilakukan, bahkan menjadi kebutuhan setiap program studi atau perguruan tinggi agar kualitasnya selalu terjaga dan berjalan dengan semestinya. Akreditasi bukan semata menjadi tanggung jawab satu pihak dari institusi, namun merupakan sebuah hasil kerja bersama dari kebijakan pimpinan perguruan tinggi, rencana strategis yang dimiliki UPPS, tingkat pelaksanaan secara detail dari program studi, dan partisipasi aktif semua *stakeholder*. Tidak perlu ditakuti bila ternyata dianggap masih ada kelemahan atau kekurangan karena setiap kekurangan seharusnya bukanlah menjadi aib, namun merupakan titik tolak dari rencana perbaikan atau pengembangan institusi di masa depan. Tentu saja, ini membutuhkan kebijakan pengembangan dari pengambil keputusan tertinggi sebuah perguruan tinggi secara jelas dan dapat diukur hasil pencapaiannya, juga membutuhkan kerja sama dan partisipasi aktif dari semua *stakeholder* yang dimiliki. Tanpa ini semua, sebuah institusi hanya akan menjadi lembaga yang besar dalam rumahnya sendiri, namun tidak menjadi perhatian dan mendapatkan nilai positif dari pihak eksternal kampus. Dampaknya, luaran program studi dan perguruan tinggi akan sulit bersaing di dunia kerja dan dunia industri di masa mendatang.

Betul bahwa dalam akreditasi Kriteria 9 BAN PT sekarang ini diperlukan adanya 'kewajiban khusus' yang menjadi dasar penilaian tercapainya sebuah peringkat akreditasi tertentu bagi program studi atau perguruan tinggi. Sering kali karena kewajiban khusus ini belum diperhatikan atau direncanakan sebelumnya oleh perguruan tinggi dengan baik, pada akhirnya muncul keluhan-keluhan atas hasil penilaian akreditasi yang dihasilkan. Seharusnya, kelemahan-kelemahan ini menjadi bahan evaluasi dan rencana pengembangan yang harus diperbaiki oleh perguruan tinggi. Sebagai contoh, rencana pengembangan sumber daya manusia baik untuk pencapaian jenjang pendidikan tertinggi maupun jabatan fungsional bagi dosen wajib diadakan. Tanpa nilai ini, misalnya, maka pencapaian peringkat akreditasi bagi program studi atau perguruan tinggi akan sulit mencapai target atau harapan yang diinginkan.

Demikian pula dengan poin-poin kewajiban khusus lainnya, seperti penjaminan mutu dan luaran yang dihasilkan dari dosen dan mahasiswa dalam bentuk *tracer study* yang terprogram dan berjalan dengan baik. Jaminan kualitas atas semua poin yang baik akan berkorelasi dengan peringkat hasil akreditasi yang baik pula. Hasil ini akan menjadi poin penilaian dan reputasi yang baik pula dari para pengguna lulusan atau mitra kerja sama program studi atau perguruan tinggi. Semestinya, sosialisasi atau pengetahuan akan kebutuhan penjaminan mutu berbasis luaran yang baik ini dapat dipahami oleh semua *stakeholder* dari program studi atau perguruan tinggi. Bila tidak maka akan kembali lagi sebuah masalah klasik yang selalu berulang, yaitu proses akreditasi hasil pembelajaran dalam rentang waktu tertentu hanya akan dibebankan kepada tim pembuat laporan evaluasi diri dan LKPS program studi atau perguruan tinggi. Bahkan, ada pula program studi atau perguruan tinggi yang memotong jalur dengan memasrahkan proses akreditasi kepada makelar/caloc pembuat akreditasi profesional luar kampus dengan biaya yang fantastik. Tentu saja, hasil ini merupakan manipulasi yang tidak hanya menipu proses penilaian akreditasi, bahkan hal ini juga akan menipu diri sendiri. Pada akhirnya, semua itu dapat diketahui oleh tim penilai akreditasi (asesor) yang jeli dan profesional.

Dengan demikian, merupakan sebuah kegiatan yang wajib diapresiasi ketika proses akreditasi bagi program studi atau perguruan tinggi ini didiskusikan dan didokumentasikan dengan baik dalam bentuk buku bunga rampai sebagai rangkaian kegiatan Musyawarah Wilayah 5 Aspikom Jabodetabek sehingga akan menjadi pengetahuan bersama bagi semua dosen program studi rumpun ilmu komunikasi dan lebih luasnya para pengambil keputusan tertinggi perguruan tinggi. Harapannya, dalam diskusi dan isi buku bunga rampai ini akan menjadi pegangan dan pemahaman bersama bahwa mencapai peringkat akreditasi yang unggul merupakan sebuah proses yang berjalan lama dan rutin, bukan sesuatu yang tiba-tiba tersedia, serta menjadi kewajiban bersama semua *stakeholder*, bukan hanya kewajiban dari pimpinan perguruan tinggi atau program studi dan bukan menjadi sebuah aktivitas paksaan yang harus ditakuti di masa mendatang.

Sukses untuk acara musyawarah wilayah Aspikom 5 Jabodetabek. Sukses untuk *launching* buku bunga rampai Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.0.

Aspikom #rumahkitabersama

Purwokerto, 9 Oktober 2022

Dr. S. Bakti Istiyanto, S.Sos., M.Si.

Ketua Umum Aspikom Pusat

© Penerbit Salemba Empat
(Imprint: Pen.-Salemba Humanika)



KATA PENGANTAR

Ketua ASPIKOM Tahun 2019-2022

Berdasarkan riset World Economic Forum (WEF) 2020, terdapat 10 *critical skill* yang paling dibutuhkan untuk menguasai era Revolusi Industri 4.0, yaitu memecahkan masalah yang kompleks, berpikir kritis, kreatif, kemampuan manajemen manusia, bisa berkoordinasi dengan orang lain, kecerdasan emosional, kemampuan menilai dan mengambil keputusan, berorientasi mengedepankan pelayanan, kemampuan negosiasi, serta fleksibilitas kognitif. Sepuluh kemampuan ini juga relevan ketika berhadapan dengan Society 5.0.

Era pendidikan di abad ke-21 ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan untuk menghadapi perubahan pencarian pembelajaran manusia dari informasi yang begitu terbuka melalui Internet. Ada tiga hal yang dapat dimanfaatkan pendidik di era Society 5.0 dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, antara lain penggunaan *Internet of things* (IoT) dalam dunia pendidikan, *virtual/augmented reality* dalam dunia pendidikan, dan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan. Oleh karena itu, tuntutan inovatif dan dinamis sangat dibutuhkan dari lembaga pendidikan.

Dunia pendidikan menghadapi dinamika yang serius dan di saat bersamaan berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mengingat perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan kompleks, kesiapan menghadapi perubahan dunia dalam menghadapi era Society 5.0 menuntut dua hal yang harus dilakukan, yaitu mampu beradaptasi dan meningkatkan kompetensi.

Amanat pendidikan jelas tertera dalam pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Akhirnya, pendidikan memiliki tujuan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia menjadi mandiri, mampu meningkatkan taraf hidup, dan dengan pendidikan mampu meningkatkan peran individu dalam bermasyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut, mutlak bagi lembaga pendidikan untuk menyusun program pelaksanaan pendidikan sesuai dengan dinamika masyarakat Society 5.0.

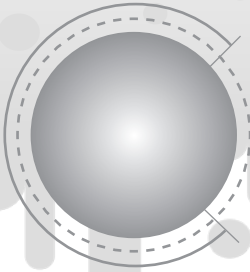
Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Koordinator Wilayah Jabodetabek berupaya secara maksimal merangkul semua pengelola pendidikan dalam rumpun ilmu komunikasi untuk menyesuaikan program pendidikan dengan kecakapan hidup abad ke-21 melalui publikasi *book chapter* dengan beberapa kajian subtema, seperti kajian kebijakan pendidikan tinggi, problematika kurikulum merdeka, optimalisasi luaran publikasi, liku-liku jabatan fungsional, kerja sama internasional, integrasi alumni dengan mitra DUDI, digitalisasi komunikasi, SPMI ke evaluasi diri, dan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Besar harapan buku ini dapat memberikan sumbangsih nyata bagi pembaca mengenai dinamika dan pengalaman nyata dari pengelola pendidikan dalam upaya mencapai akreditasi unggul yang ditetapkan oleh pemerintah melalui BAN PT.

Jakarta, 20 Oktober 2022

Deddy Irwandy, S.Sos., M.Si.

Ketua ASPIKOM Korwil Jabodetabek



KATA PENGANTAR

Ketua Panitia Pengarah Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Jabodetabek

Syukur alhamdulillah, akhirnya panitia pelaksana Musyawarah Wilayah V Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Jabodetabek Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Jabodetabek dapat menyelesaikan *book chapter* dengan tema “Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.0”. *Book chapter* adalah bagian dari sejumlah rangkaian kegiatan Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Jabodetabek. Sudah menjadi tradisi di ASPIKOM, kegiatan yang menjadi amanah AD/ART ASPIKOM, seperti Musyawarah Wilayah, selalu digandengkan dengan pertemuan ilmiah, termasuk di dalamnya penerbitan *book chapter* ini. Ibarat pepatah, sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui, satu program organisasi ASPIKOM bisa dirangkaikan dengan dua, tiga kegiatan ilmiah sehingga anggota yang hadir bukan sekadar datang memenuhi kewajiban organisasi, tapi juga mendapat manfaat lain.

Panitia Pengarah (Steering Committee) Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Jabodetabek yang mendapat amanah mendesain materi muswil menyambut baik penerbitan *book chapter* ini. Penerbitan *book chapter* ini membuat bobot Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Jabodetabek makin tinggi, apalagi *book chapter* ini ditulis oleh

para pimpinan program studi dan akademisi-akademisi kompeten di Jabodetabek. Tak hanya itu, materi *book chapter* ini juga kaya dengan kajian-kajian ilmu komunikasi kontemporer yang sangat kekinian dan relevan dengan perkembangan zaman. *Book chapter* ini hadir dan dapat menjadi rujukan untuk semua *stakeholders*.

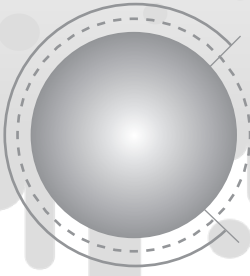
Jakarta, 20 Oktober 2022

Dr. David Rizar Nugroho, S.S., M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan

Ketua Panitia Pengarah Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Jabodetabek

© Penerbit Salemba Empat
(Imprint: Pen.-Salemba Humanika)



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kami sampaikan kepada kampus-kampus yang telah berkontribusi dalam penulisan Buku Bunga Rampai Aspikom ini, terutama kepada yang telah mengirimkan lima (5) naskah lebih artikel.



Terima kasih kepada kampus lain di Wilayah Jabodetabek dan lainnya yang juga telah berkontribusi dalam menyukseskan penerbitan buku ini, antara lain:

Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Esa Unggul, Universitas Al-Azhar Indonesia, Universitas Bina Sarana Informatika, Universitas Bakrie, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gunadarma, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Universitas Bunda Mulia, Universitas Islam Riau, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Institut Bisnis Muhammadiyah (IBM) Bekasi.



© Peneliti (Jurnal)



SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas rahmat-Nya buku bunga rampai ini dapat lancar terselesaikan. Buku ini merupakan bagian dari kegiatan Musyawarah Wilayah V Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Jabodetabek. Buku ini ditulis oleh para akademisi yang sebagian besar berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi di wilayah Jabodetabek.

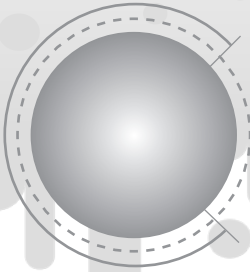
Tema besar yang diangkat dalam *book chapter* ini adalah “**Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.**” Buku yang Anda baca ini merupakan seri pertama yang bertajuk “**Menelisik Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional.**” Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pengembangan institusi program studi menuju akreditasi yang unggul. Isi buku ini terdiri atas beberapa subtema kajian berikut ini.

1. Problematika kurikulum merdeka.
2. Kajian kebijakan pendidikan tinggi.
3. Menggaet kerja sama internasional.
4. Dari SPMI ke evaluasi diri.

Kajian-kajian tema di atas diharapkan dapat berperan dalam kebersamai pembangunan dan pengembangan insan komunikasi maupun lembaga program studi yang bernaung di bawah ASPIKOM Jabodetabek. Semoga dengan hadirnya buku ini bisa menjadi referensi, tidak hanya bagi para akademisi ilmu komunikasi dan lembaga program studi, melainkan juga para *stakeholders*, seperti unsur pemerintahan, unsur industri, serta masyarakat luas. Semoga buku ini dapat menjadi khazanah pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas Program Studi Ilmu Komunikasi di Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Jabodetabek khususnya dan Prodi Ilmu Komunikasi se-Indonesia pada umumnya. Selamat membaca.

Jakarta, 26 Oktober 2022

© Penerbit Salemba Empat
(Imprint: Pen.-Salemba Humanika)



DAFTAR ISI

Tentang Penulis, iii

Kata Sambutan: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, xiii

Kata Sambutan: Ketua Umum ASPIKOM, xv

Kata Sambutan: Ketua ASPIKOM Jabodetabek, xix

Kata Sambutan: Ketua Panitia Pengarah Musyawarah Wilayah V
ASPIKOM Jabodetabek, xxi

Ucapan Terima Kasih, xiii

Sekapur Sirih, xxv

Daftar Isi, xxvii

BAGIAN 1: Problematika Kurikulum Merdeka

- **Optimalisasi Media Digital dalam Sosialisasi Program MBKM sebagai Upaya Meraih Akreditasi Unggul, 1**

Anindita Susilo, Melly Ridaryanthi, Yuni Tresnawati

- **Rekomendasi untuk Program Studi Ilmu Komunikasi dari Implementasi Program MSIB (Telaah Dosen Pendamping Lapangan), 9**
Dewi Sad Tanti, Ridho Azlam Ambo Asse, Dewi Ambarsari
- **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi UNJ, 17**
Dini Safitri
- **Strategi Mencapai IKU MBKM, 23**
Endah Murtiana Sari, Arief Kusuma Among Praja, Joseph Teguh Santoso
- **Kegiatan *Inbound/Outbound* bagi Mahasiswa sebagai Perwujudan Merdeka Belajar, 31**
Gusmia Arianti, Manik Sunuantari
- **Sudah Efektifkah Kurikulum Merdeka Belajar pada Jenjang Perguruan Tinggi, 39**
Ita Suryani, Intan Leliana
- **Intervensi Perguruan Tinggi pada Pengurangan Risiko Bencana Lewat Proyek Kemanusiaan, 43**
Maria Advenita Gita Elmada, Hanif Suranto
- ***Long Distance Learning* di Era Pandemi: Potensi dan Tantangan dalam Mengajar Mata Kuliah Terapan, 51**
Nina Widyawati, Sri Sunarti Purwaningsih
- **Implementasi *Massive Open Online Course* (MOOC) pada Mata Kuliah Praktik Prodi Jurnalistik UMN, 61**
Rossalyn Ayu Asmarantika, Sita Winiawati Dewi
- **Kerja Sama UBHARA-USNI sebagai Alterasi Khazanah Ilmu Komunikasi Sekaligus Implementasi MBKM Antar-institusi, 71**
Rustono Farady Marta, Solten Rajagukguk, Aan Widodo

- **Adaptasi di Tengah Disrupsi; Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Prodi Jurnalistik UMN, 77**
Samiaji Bintang Nusantara, Veronika
- **Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tingkat Prodi, 85**
Sinta Paramita, Riris Loisa, Wulan Purnama Sari
- **Program Kampus Mengajar; Asa dalam Membangun Harapan melalui Komunikasi Pendidikan, 89**
Siti Khadijah, Tin Hartini
- **Problematika Komunikasi Pendidikan dalam Kampus Merdeka, 101**
Yudhistira Ardi Poetra
- **Menyelaraskan Peran Humas Perguruan Tinggi dalam Program Kampus Merdeka, 107**
Yugih Setyanto

BAGIAN 2: Kajian Kebijakan Pendidikan Tinggi

- ***From Competition to Sinergy*: untuk Laboratorium Ilmu Komunikasi Se-Indonesia, 115**
Albertus Magnus Prestianta
- **Kebijakan Perguruan Tinggi tentang Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS), 121**
Efan Setiadi, Ditta Giarni Martha
- **Mengapa Isu Plagiarisme Tak Diatur Rinci dalam RUU Sisdiknas 2022, 129**
Indiwan Seto Wahjuwibowo
- **Pola Pengambilan Keputusan pada Institusi Pendidikan dalam Menjaga Mutu Kerja di Masa Pandemi, 135**
Rizaldi Parani, Rose Emmaria Tarigan, Herman Purba

BAGIAN 3: Menggaet Kerja Sama Internasional**■ Menuju Internasionalisasi Program Studi Ilmu Komunikasi UMJ: Rekam Jejak dan Tantangan, 145**

Amin Shabana, Aminah Swarnawati dan Lilik Sumarni

■ Upaya Membangun Kerja Sama Kolaboratif: Pencapaian Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 153

Nani Nurani Muksin, Tria Patrianti, Syifa Astasia Utari

BAGIAN 4: Dari SPMI ke Evaluasi Diri**■ “The Power” of SPMI, Penentu Akreditasi Perguruan Tinggi, 163**

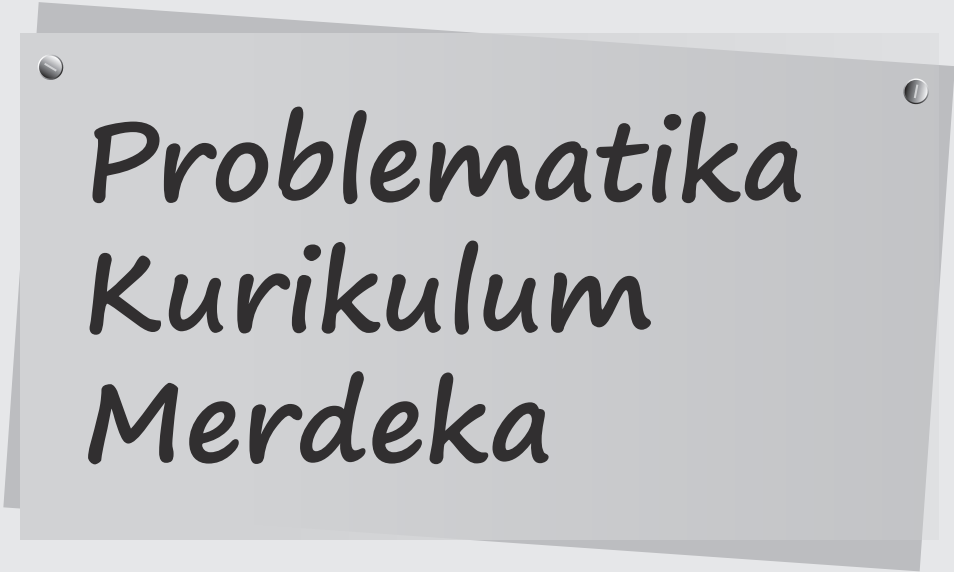
Hamluddin

Indeks, I-1

© Penerbit Salemba Empa
(Imprint: Pen.-Salemba Humanika)

BAGIAN

1



*Problematika
Kurikulum
Merdeka*



© Penerbit Salemba Empat
(Imprint: Pen.-Salemba Humanika)

1

OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL DALAM SOSIALISASI PROGRAM MBKM SEBAGAI UPAYA MERAHAIH AKREDITASI UNGGUL

Anindita Susilo, Melly Ridaryanthi, Yuni Tresnawati

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media digital saat ini tidak hanya terbatas pada sektor bisnis saja, namun juga pada sektor pemerintahan, di mana media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi publik. Salah satu lembaga pemerintahan yang cukup aktif dalam penggunaan media sosial adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, di bawah kepemimpinan Bapak Menteri Nadiem Makarim yang memang dikenal sebagai *technology savvy*.

Selama menjabat sebagai menteri, banyak sekali inovasi yang dihadirkan oleh beliau, di antaranya yang terbesar adalah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2021). Kebijakan MBKM ini ditargetkan untuk para mahasiswa yang perguruan tingginya terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang optimal agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh target khalayaknya.

Walaupun dalam upaya sosialisasi dan implementasi program MBKM, pendekatan komunikasi dalam interaksi dosen dan mahasiswa dapat mendukung kelancaran pelaksanaannya (Yuliasari, dkk., 2022). Penggunaan teknologi komunikasi digital adalah vital dan menjadi penting untuk dapat diadopsi oleh masyarakat luas sebagai bagian dari masyarakat digital dewasa ini (Mosco, 2019).

Media sosial juga dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi remaja, yang merupakan *digital native*, dalam suatu aktivitas atau program yang baru mereka kenali. Sebagai rujukan, Ratnamulyani dan Maksudi (2018) berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial digunakan semakin masif di kalangan pelajar untuk mengakses informasi tentang pemilu. Walaupun sebenarnya hal ini juga disebabkan karena adanya dorongan dari orang lain seperti teman maupun orang terdekat lainnya.

Media sosial digunakan oleh remaja salah satunya untuk tujuan komunikasi dan sosialisasi di mana penggunaan jejaring sosial itu bisa memudahkan mereka dalam mendapat berbagai informasi dari segala sumber pemberi informasi (Ainiyah, 2022). Dalam hal ini, sosialisasi MBKM dapat dioptimalkan untuk mencapai target implementasi kegiatan tersebut. Suheman, dkk., (2022) menemukan fakta bahwa penggunaan media sosial Instagram oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dalam sosialisasi kebijakan Kampus Merdeka mampu membangun komunikasi yang bersifat dua arah dari setiap unggahan konten.

PEMBAHASAN

Berbagai upaya dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, untuk menyosialisasikan program-program MBKM, salah satunya adalah dengan menggunakan media digital, yang dinilai sangat tepat dan cocok digunakan untuk menysasar target khalayak khususnya di masa pandemi seperti saat ini.

Dalam situs MBKM (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id), tercatat bahwa setidaknya ada empat *platform* digital yang dimiliki, yaitu Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube. Dari ke-4 media sosial tersebut, akun yang paling banyak diikuti adalah Instagram. Selain itu, Humas Ditjen Diktiristek menggunakan media sosial Instagram yang diprioritaskan karena pertimbangan besaran jumlah penggunaannya untuk tujuan sosialisasi kebijakan Kampus Merdeka (Suheman, dkk., 2022). Hal ini bisa menjadi salah satu refleksi untuk memanfaatkan juga media sosial Instagram untuk sosialisasi program MBKM tersebut.

Tabel 1 berikut adalah data perbandingan jumlah pengikut (*follower*) pada masing-masing akun media sosial MBKM yang digunakan untuk sosialisasi berbagai program yang ditawarkan.

Gambaran dan Rekomendasi Magang Bersertifikat di Perusahaan Perdagangan Umum/Retail

PT Midi Utama Indonesia, Tbk. didirikan pada 27 Juni 2007. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket.

PT Midi Utama Indonesia Tbk. tahun ini juga terlibat dalam program MBKM program Magang pada semester Genap 2021/2022 sejak Februari–Juli 2022. Program magang ini melibatkan 10 divisi, 67 kampus, 46 mentor, 160 mahasiswa, serta 42 *project* yang dijalankan.

Tahap-Tahap dalam Proses Magang pada PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Tahap 1: *Orientasi*, yaitu pembelajaran bisnis operasional departemen dan observasi lapangan.

Tahap 2: *Mentoring*, yaitu penetapan mentor sebagai mitra selama program magang.

Tahap 3: *Project*, yaitu penetapan *project* individu selama periode yang disepakati antara mentor dengan peserta.

Tahap 4: *Review progress 1*, yaitu proses evaluasi pencapaian kompetensi peserta. Tahap ini dilakukan berulang secara periodik.

Tahap 5: *Seleksi*, yaitu seleksi peminatan bagi peserta lulusan program untuk bergabung menjadi karyawan.

Tabel 5 Capaian Kompetensi dan Relevansi Mata Kuliah di Program Studi

No	Kompetensi	Mata Kuliah Relevan
1	<i>Optimizing Social Media Marketing (OSM)</i>	<i>Digital Media Analysis</i>
2	<i>Planogram Space Development (PSD)</i>	Manajemen Komunikasi
3	<i>Available Space System (AVS)</i>	Komunikasi Pemasaran dan Periklanan
4	<i>Ambience Store Development (AST)</i>	<i>Communication Art Design</i>
5	Pengembangan <i>Vokasi Alfa</i> class (VAC)	Dasar-Dasar Komunikasi Pemasaran
6	<i>Marketing Research Development (MRD)</i>	Riset Komunikasi

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa di perusahaan *startup*, perusahaan media massa TV lokal, maupun perusahaan perdagangan umum/*retail* memberikan posisi magang cukup banyak untuk latar belakang jurusan/program studi komunikasi. Tabel 5 juga menunjukkan bahwa dalam skema penugasan yang dibuat

Gambar 1
Peluncuran
Program
#kampusmerdeka



Sumber: sevima.com.

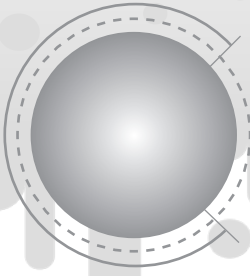
Terdapat beberapa di antaranya yang menukarkan pembelajaran selama dua semester yang setara dengan 40 SKS. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dikenalkan kepada dunia kerja dan akan lebih siap bekerja setelah lulus nanti.

Saat ini, mahasiswa program studi S-1 Ilmu komunikasi UNJ sudah mengikuti program MSIB pada gelombang keempat. Animo mahasiswa yang mengikuti MSIB sangat besar, namun bukan berarti dalam implementasinya program tersebut berjalan dengan mulus. Ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaannya. Paparannya akan diulas pada pembahasan berikut.

PEMBAHASAN

Tujuan dari MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, pada *soft skills* dan *hard skills*. Selain itu, program MBKM juga menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul dan berkepribadian. Untuk itu, ada sembilan program yang disiapkan Kemendikbudristek, mulai dari program pertukaran Mahasiswa Merdeka, Magang Bersertifikat, *Indonesian International Student*, Studi Independen Bersertifikat, Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, Membangun Desa (KKN Tematik), Kampus Mengajar, dan Wirausaha.

Dari sembilan program yang ditawarkan, tidak banyak minat dari mahasiswa program studi S-1 Ilmu Komunikasi UNJ untuk mengikuti semua program. Hanya program tertentu yang diminati. Hal tersebut juga menjadi bagian dari merdeka belajar.



INDEKS



A

Abhinav Education India 150
Active learning 27
Adaptasi 32
Adaptasi teknologi 78, 90
Advertising 158
Agent of change 92
Ajeenkya DY Patil (ADPYU) University 148
Akreditasi internasional 145, 147
Akreditasi perguruan tinggi 164
Amikom Yogyakarta 156
Anggaran berbasis kinerja 23
Anugerah Humas 2017 107
APPTMA 157
Apresiasi 137
Asesmen lapangan 47
Asia Pacific Quality Register (APQR) 147
Asia University of Taiwan 34
Asynchronous communication 55
Audio storytelling 63, 81
Auditee 164
Audit mutu internal (AMI) 166

Auditor 164
AU Institute 156

B

Benchmarking 26
Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) 45
Bhineka tunggal ika 32
Breakdown 24, 25
Broadcasting 115, 158

C

Calistung 94
Campus hiring 25
Canva 94
Capaian pembelajaran 15, 25, 27
Capaian pembelajaran lulusan (CPL) 33, 87, 166
Catcalling
Caturdarma perguruan tinggi 153
Celah seismik 46
CHEA (Council for Higher Education Accreditation) 147
Cincin api pasifik 43

Citra 109
 Civitas akademika 105
 Cluster 23, 27, 28
 Cluster dosen 23
 Cluster kurikulum 23
 Cluster lulusan 23
 Collaboration 5
 Communication 5
 Community 108
 Community developer 116
 Computer-mediated communication 74
 Connection 5
 Context 5
 Core values 32
 Covid-19 72, 86, 136
 Creative thinking 25
 Customer 108

D

Daring 61, 62
 Data and multimedia journalist 116
 Daya saing 31
 Depresi berat
 Digital learning 27
 Digital marketing specialist 116
 Digital migrant 53
 Digital native 4, 53
 Digital platform 52
 Direct message 6
 Direktif 139
 Diskriminasi
 Disrupsi digital 77, 116
 Distance learning 51, 62
 Dosen 33, 52, 101, 102, 103, 104, 105
 Dosen pembimbing 20
 Double-disruption 116
 Dunia kerja 23
 Dunia pendidikan 101, 103, 105

E

Editing 117
 Educator 108
 Edukasi
 Ekonomi digital 77
 Eksploitasi seksual
 E-learning 40, 51, 62
 Engagement 6
 Engagement rate 6
 Era 5.0 32
 Era informasi 71
 Era revolusi industri 4.0 102

Etalase kampus 163
 Etika 130
 European Quality Assurance Register for Higher Education (EQAR) 147
 Evaluasi 35, 164
 Experiential learning 63

F

Fall semester 34
 FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation) 147
 Fleksibel 138
 Focus group discussion (FGD) 27, 28
 Forum diskusi kelompok 80
 Fotografi 115
 Fun game 94

G

Gangguan stres
 Gaya hidup 117
 Gaya kepemimpinan 117, 137
 Gaya pengambilan keputusan 137
 Gempa bumi 43
 Gempa megathrust 46
 Generasi Alpha 53
 Generasi Z 53
 Globalisasi pendidikan 146
 Global Labour Resilience Index 91
 Google Classroom 54, 94
 Google Meet 54
 Government 108
 Group media chatting 52
 Gunung berapi 43
 Guru 101, 102

H

Hak cipta 131
 Hak kekayaan intelektual (HAKI) 131
 Hard skill 18, 25, 32, 40
 Harmonisasi 137
 Hibah 24
 Humas 107
 Humas eksternal 109
 Humas internal 108

I

Ilmu komunikasi 17, 45, 73, 86, 116, 145, 154
 Inbound 31
 Indeks SDM 91
 Indepth interview 138